

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN BAYAM (*Amaranthus tricolor*) DI DESA TIRTOSARI KECAMATAN BANYUASIN 1
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

DIAN FIRMANSYAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN BAYAM (*Amaranthus tricolor*) DI DESA TIRTOSARI KECAMATAN BANYUASIN 1
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh
DIAN FIRMANSYAH**

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto :

”Barang siapa yang melepaskan kesusahan seorang mukmin dari kesusahan dunia maka Allah SWT akan melepaskan kesusahannya dari kesusahan – kesusahan akhirat”. (HR. Abu Hurairah).

Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu Skripsi ini ku persembahkan kepada :

- ▶ Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Turimin dan Ibunda Hotiah yang telah membesarkanku dengan kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan doa untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.
- ▶ Kepada diri sendiri yang sudah bisa melewati segalanya yang tidak menyerah disaat lelah
- ▶ Adik – adiku tercinta Fita Ramadhani dan Lukman Nurhakim.
- ▶ Sahabat – sahabat seperjuanganku, terimakasih atas waktu dan dukungannya selama ini.
- ▶ Teman – Teman seperjuangan angkatan 2019 Agribisnis Fakultas Pertanian
- ▶ Hijaunya Almamater Tercinta.

RINGKASAN

DIAN FIRMANSYAH “ Analisis Efisiensi Pemasaran Bayam di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin”. (Dibimbing oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui saluran pemasaran bayam di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin dan untuk mengetahui besar Margin dan *Farmer's share* dari pemasaran bayam di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatra Selatan. Pada bulan April 2023 samapai dengan Juni 2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Survey, untuk metode penarikan contoh petani yang digunakan adalah metode Sensus, dimana dalam penelitian ini terdapat 45 petani contoh yang menjadi sampelnya sedangkan untuk penarikan contoh pada pedagang menggunakan metode *snowball sampling* dimana dalam penelitian ini terdapat 7 pedagang pengepul, 3 pedagang besar dan 5 pedagang pengecer. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung kepada narasumber yang telah ditentukan. Metode pengolahan data yang digunakan adalah editing, coding dan tabulating. Dan analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian sistem pemasaran di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin terdapat empat saluran pemasaran yaitu : 1. Petani – pedagang pengepul – pedagang besar – pedagang pengecer – konsumen akhir. 2. Petani – pedagang pengepul – pedagang pengecer – konsumen akhir. 3. Petanin – pedagang pengecer – konsumen akhir. 4. Petani konsumen akhir. Margin pemasaran pada saluran pemasaran I pedagang pengepul Rp 2.395/Kg, pedagang besar Rp 867/Kg, pedagang pengecer Rp 2.000/Kg. Pada saluran pemasaran II di pedagang pengepul Rp 1.000/Kg, pedagang pengecer 2.000/Kg. Pada saluran pemasaran III di pedagang pengecer 3.000/Kg. pada saluran pemasaran IV tidak terdapat marjin pemasaran. *Farmer's share* pada saluran pemasaran I *sharenya* sebesar 30,76%. pada saluran pemasaran II 50%. Pada saluran III 50% . Dan pada saluran pemasaran IV sebesar 100%.

SUMMARY

DIAN FIRMANSYAH "Analysis of Spinach Marketing Efficiency in Tirtosari Village, Banyuasin 1 District, Banyuasin Regency". (Supervised by **RAHMAT KURNIAWAN and INNIKE ABDILLAH FAHMI**).

This study aims to determine the marketing channel for spinach in Tirtosari Village, Banyuasin 1 District, Banyuasin Regency and to determine the Margin and *Farmer's share* of marketing spinach in Tirtosari Village, Banyuasin 1 District, Banyuasin Regency. This research was conducted in Tirtosari Village, Banyuasin 1 District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. From April 2023 to June 2023. The research method used in this study was to use the Survey method, for the farmer sampling method used was the Census method, where in this study there were 45 sample *farmers* who were the sample while traders used snowball sampling method where in this study there were 7 collectors, 3 wholesalers and 5 retailers. The data collection methods used in this study were observation, interviews and documentation directly to predetermined informants. Data processing methods used are editing, coding and tabulating. And the data analysis used is quantitative descriptive analysis. Based on the results of marketing system research in Tirtosari Village, Banyuasin District 1, Banyuasin Regency, there are four marketing channels, namely: 1. *Farmers* - collectors - wholesalers - retailers - final consumers. 2. *Farmers* - collectors - retailers - end consumers. 3. *Farmers* - retailers - end consumers. 4. End-consumer *farmers*. The marketing margin on marketing channel I for collectors is Rp. 2,395/Kg, wholesalers are Rp. 867/Kg, retailers are Rp. 2,000/Kg. In the second marketing channel, collectors are Rp. 1,000/Kg, retailers are Rp. 2,000/Kg. In marketing channel III at retailers 3,000/Kg. in marketing channel IV there is no marketing margin. Farmer's share in marketing channel 1 is 30.76%. on marketing channel II 50%. On channel III 50%. And on the IV marketing channel by 100%.

HALAMAN PENGESAHAN


ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN BAYAM(Amaranthus
tricolor)DI DESA TIRTOSARI KECAMATAN BANYUASIN 1
KABUPATEN BANYUASIN

Oleh

DIAN FIRMANSYAH
412019049

Telah dipertahankan pada ujian tanggal 25 Agustus 2023

Pembimbing Utama,


(Rahmat Kurniawan, S.P., M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Iunike Abdillah Fahmi, S.P., M.Si)

Palembang, 05 September 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang


(Ir. Rosmiah, M.Si)
NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DIAN FIRMANSYAH
Tempat/Tanggal lahir : Banyuasin, 16 mei 2001
Nim : 412019049
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh – sungguh serta bukamn merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini
3. memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademisi tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Agustus 2023



(DIAN FIRMANSYAH)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang lagi maha penyayang, sholawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Beserta keluarganya, para sahabatnya, serta sampai kepada kita selaku umatnya hingga akhir zaman.

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas karunia dan kemampuan yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi berjudul “ **Analisis Efisiensi Pemasaran Bayam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin**”.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada Bapak Rahmat Kurniawan, SP, M.Si selaku pembimbing utama dan Ineke Abdillah Fahmi, SP, M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, perhatian, motivasi dan saran dalam penulisan skripsi ini. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Saya menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Tentunya peneliti juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Palembang, Agustus 2023

Penulis

RIWAYAT HIDUP

DIAN FIRMANSYAH di Desa Nusamakmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin pada tanggal 16 Mei 2001, merupakan anak pertama dari Ayahanda Turimin dan Ibunda Hotiah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2013 di SD Negeri 1 Air Kumbang, Sekolah Menengah Pertama Tahun 2016 di SMP Negeri 01 Air Kumbang, Sekolah Menengah Atas Tahun 2019 di SMA Negeri 02 Banyuasin 1 Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2019 Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2022 melakukan magang ke PT Tunas Baru Lampung PKS 4 Desa Cintamanis Lama Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin. Selanjutnya pada bulan Juli sampai Agustus 2022 Penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tanjung Batu Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Pada bulan April 2023 penulis melaksanakan penelitian **tentang “Analisis Efisiensi Pemasaran Bayam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin”**

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
RIWAYAT HIDUP.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
2.2 Rumusan Masalah.....	8
2.3 Tujuan dan Kegunaan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis.....	9
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Konsepsi Tanaman Bayam.....	15
2.2.2 Konsepsi Pemasaran.....	16
2.2.3 Konsepsi Biaya Pemasaran.....	17
2.2.4 Konsepsi Harga.....	18
2.2.5 Konsepsi Saluran Pemasaran.....	29
2.2.6 Konsepsi Lembaga Pemasaran.....	20
2.2.7 Konsepsi Efisiensi Pemasaran.....	21
2.3 Model Pendekatan.....	23
2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel.....	24
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	26
3.1 Tempat dan Waktu.....	26
3.2 Metode Penelitian.....	26
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	26
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data.....	28
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Hasil.....	31
4.1.1. Gambaran Umum Pemasaran Bayam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	31

4.1.2. Identitas Petani Contoh	32
4.1.3. Identitas Pedagang Contoh.....	35
4.1.4. Hasil Saluran Pemasaran Bayam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	37
4.1.5. Margin dan <i>farmer's share</i> Pemasaran Bayam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin	38
4.2. Pembahasan.....	41
4.2.1. Saluran Pemasaran Bayam Di Desa Tirtosari Kecamat an Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	41
4.2.2. Margin Pemasaran Bayam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	45
4.2.3 <i>Farmer's Share</i> Pemasaran Bayam di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin	47
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1. Kesimpulan	49
5.2. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
Lampiran	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Panen Dan Produksi Bayam Di Provinsi Sumatra Selatan pada Pada Tahun 2020.....	5
2. Luas Panen Dan Produksi Bayam Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin Pada Tahun 2020.....	6
3. Perkembangan Harga Produsen Dan Konsumen Tanaman Bayam DI Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	8
4. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	12
5. Umur Petani Contoh Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	32
6. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	33
7. Luas Lahan Usahatani Bayam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	34
8. Pengalaman Usahatani Banyam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	35
9. Jumlah Responden Pedagang Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	36
10. Pengalaman Berdagang Pedagang Contoh di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin	37
11. Margin Pemasaran Di Setiap Lembaga Pemasaran Bayam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	39
12. <i>Farmer's share</i> Di setiap Lembaga Pemasaran Bayam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Analisis Efisiensi Pemasaran Bayam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	23
2. Saluran Pemasaran Bayam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	38
3. Saluran Pemasaran 1 Bayam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	41
4. Saluran Pemasaran II Bayam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	42
5. Saluran Pemasaran III Bayam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	43
6. Saluran Pemasaran IV Bayam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Denah Lokasi Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	54
2. Identitas Petani Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Umur Luas Lahan Dan Lama Berusahatani Bayam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	55
3. Identitas Pedagang Pengepul Bayam Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dan Umur Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	57
4. Identitas Pedagang Pengecer Bayam Contoh Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dan Umur Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	58
5. Identitas Pedagang Besar Bayam Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dan Umur Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	59
6. Saluran Pemasaran Bayam Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	60
7. Margin Pemasaran Bayam Pada Saluran Pemasaran I Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin	63
8. Margin Pemasaran Bayam Pada Saluran Pemasaran II Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin	66
9. Margin Pemasaran Bayam Pada Saluran Pemasaran III Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin	67
10. Margin Pemasaran Bayam Pada Saluran Pemasaran IV Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasi Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	68
11. <i>Farmer's Share</i> Pada Setiap Saluran Pemasaran Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.....	69
12. Dokumentasi Penelitian	70
13. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	73

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan tumpuan hidup sebagian besar penduduk Indonesia karena hampir setengah total tenaga kerja Indonesia bekerja di sektor pertanian selain itu, sektor pertanian dituntut untuk dapat menghasilkan bahan pangan dalam jumlah yang cukup serta mampu menyerap tenaga kerja untuk mengurangi pengangguran dan mampu menghasilkan devisa negara dan diharapkan menjadi sektor andalan perekonomian nasional. Agar lebih efektif dilakukan melalui pembangunan pertanian (Prakoso *dalam* Adman, 2006).

Strategi pembangunan yang berwawasan agribisnis pada dasarnya menunjukkan arah bahwa pengembangan agribisnis merupakan suatu upaya yang sangat penting untuk mencapai beberapa tujuan yaitu: menarik dan mendorong munculnya industri baru di sektor pertanian, menciptakan struktur pertanian yang tangguh, efisien dan fleksibel, menciptakan nilai tambah, meningkatkan penerimaan devisa, menciptakan lapangan pekerjaan dan memperbaiki pembagian pendapatan (Soekartawi, 2001). Agribisnis sebagai motor penggerak pembangunan pertanian, diharapkan akan dapat memainkan peranan penting dalam kegiatan pembangunan daerah, baik dalam sasaran pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi maupun stabilitas nasional. Untuk mewujudkan harapan besar ini perlu melihat potensi yang ada. Menurut Soekartawi (2001) bahwa untuk mengubah potensi menjadi kenyataan, berbagai aspek perlu dikaji lebih mendalam, apakah agribisnis yang akan dikembangkan dapat menjalankan perannya seperti yang diharapkan. Oleh karena itu pembangunan pertanian yang dikaitkan dengan pengembangan industri pertanian perlu diarahkan ke wilayah pedesaan.

Subsistem Agribisnis adalah semua aktivitas mulai dari pengadaan dan penyaluran sarana produksi sampai kepada pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh usaha tani dan agroindustri yang saling terkait satu sama lain. Subsistem agribisnis merupakan suatu konsep yang menempatkan kegiatan pertanian sebagai suatu kegiatan yang utuh dan komprehensif sekaligus sebagai

suatu konsep yang dapat menelaah dan menjawab berbagai masalah dan tantangan. Subsistem Agribisnis merupakan suatu subsistem yang terdiri dari 4 subsistem, yaitu subsistem hulu, *on farm*, subsistem hilir, *off farm*. Subsistem hilir sangat erat kaitannya dengan pemasaran Karena pada subsistem ini merupakan kegiatan ekonomi untuk mengolah produk pertanian serta perdagangannya.

Pemasaran merupakan aliran produk secara fisis dan ekonomi dari produsen melalui pedagang perantara konsumen. Definisi lain menyatakan bahwa pemasaran adalah suatu proses sosial dan manajerial membuat individu/kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain. Pemasaran melibatkan banyak kegiatan yang berbeda yang menambah nilai produk pada saat produk bergerak melalui sistem tersebut.

Pemasaran dapat dikatakan efisien apabila mampu menyampaikan hasil-hasil dari produsen ke konsumen dengan biaya-biaya yang serendah-rendahnya dan mampu mengadakan pembagian yang adil dari keseluruhan harga yang dibayar konsumen akhir dari semua pihak yang ikut serta di dalam seluruh kegiatan produksi dan pemasaran barang itu (Martodires *dalam* Rosmawati 2011).

Pemasaran hasil pertanian adalah proses distribusi hasil pertanian mulai dari petani sampai kepada konsumen. Proses pemasaran dan alur yang tepat akan berdampak pada keuntungan yang baik bagi petani, sehingga petani berhasil dalam usahanya. Pada umumnya petani lebih suka menjual hasil panennya kepada pedagang atau pengumpul karena lebih mudah, mereka mendatangi petani pada saat panen, sehingga tidak perlu membawa ke pasar. Kelemahannya petani tidak dapat menentukan harga lebih dan untungnya minim sedangkan pedagang dapat meraup keuntungan dari konsumen dan pengumpul dapat untung banyak karena dapat menjual ke perusahaan ataupun pasar induk. Pemasaran seperti ini kurang menguntungkan dari pihak petani.

Komoditas hortikultura merupakan salah satu komoditas pertanian yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan potensi agribisnis yang besar untuk di kembangkan terutama untuk peningkatan pendapatan bagi masyarakat,

khususnya petani baik berskala kecil maupun skala besar. Pada sisi lain tanaman hortikultura saat harus selalu tersedia dalam jumlah yang cukup dengan mutu yang layak, aman dikonsumsi serta harga yang terjangkau oleh masyarakat. Produk hortikultura memiliki beberapa keunggulan baik nilai jual yang tinggi, keragaman jenis dan serapan pasar dalam dan luar negeri yang terus mengalami peningkatan permintaan baik dalam bentuk segar maupun olahan (Direktorat Jendral Hortikultura, 2014).

Sub sektor hortikultura pada tahun 2017 tetap menjadi kontributor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran strategis sub sektor hortikultura terlihat dalam kontribusinya sebagai penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB), penyerap tenaga kerja, serta sumber utama pendapatan rumah tangga pedesaan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia, PDB sub sektor hortikultura atas dasar harga berlaku pada tahun 2017 mencapai Rp 196.132 milyar meningkat dengan laju pertumbuhan sebesar 4,66 persen, apabila dibandingkan dengan PDB hortikultura tahun 2016 sebesar Rp 187.403 milyar. Berdasarkan nilai tukar petani (NTP) adalah 101,28 berdasarkan harga yang diterima petani dengan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) sebesar 110,24 pada tahun 2017 dapat dikatakan bahwa sub sektor hortikultura terbilang mampu memenuhi kebutuhan hidup petani dan usaha pertaniannya (Dirjen Hortikultura, 2017).

Bayam (*Amaranthus tricolor*) merupakan sayuran daun yang bergizi tinggi dan gemari oleh semua masyarakat. Bayam semula dikenal sebagai tanaman hias, namun dalam perkembangan selanjutnya bayam dipromosikan sebagai bahan pangan sumber protein, vitamin A dan C serta sedikit vitamin B dan mengandung garam-garam mineral seperti kalsium, fosfor dan besi bayam telah lama dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia. Daun bayam dapat dibuat berbagai sayur mayur, bahkan disajikan sebagai hidangan bayam juga memiliki beberapa manfaat diantaranya memperbaiki daya kerja ginjal dan melancarkan pencernaan (Wakerkwa, dkk., 2017).

Menurut BPS (2021), produksi sayur bayam di Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 157,024 ton dengan luas lahan panen bayam mencapai 41,128 Ha atau

memenuhi urutan ke 11 dari 18 jenis sayuran komersil yang di budidayakan dan dihasilkan oleh Indonesia. Pusat penanaman bayam di Indonesia adalah Jawa Barat mencapai (4,273 Ha), Jawa Tengah (3,479 Ha) dan Jawa Timur (13,022 Ha). Di Provinsi lainnya berada pada kisaran luas panen antara 13,0 – 2,376 Ha. Sebagian besar produksi bayam di Indonesia dihasilkan oleh petani di pedesaan sehingga penyalurannya sampai di tangan konsumen memerlukan pedagang perantara seperti pedagang pengecer, pedagang pengumpul dan pedagang besar. Keuntungan yang diperoleh petani adanya pedagang perantara ini antara lain petani tidak perlu mengeluarkan biaya untuk pengemasan dan pengangkutan seperti bila petani melakukan sendiri permasalahannya. Selain itu, petani tidak menanggung kerugian jika bayamnya mengalami kerusakan atau tidak terjual.

Sumatra Selatan merupakan salah satu Provinsi yang potensial mengembangkan sayuran bayam, karena pada hasil produksi 2020 mencapai 4,387 ton dengan luas lahan panen seluas 1.760 Ha. Dibandingkan tahun 2019 sebesar 3,627 ton dengan luas lahan panen seluas 1,403 Ha (BPS, 2021). Terjadi kenaikan sebesar 760 ton. Dimana tersebar di beberapa Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Sumatra Selatan. Luas lahan panen bayam dan produksi sayur bayam lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi sayuran Bayam (*Amaranthus tricolor*) dalam Angka di Provinsi Sumatra Selatan Tahun 2020.

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
Ogan Komering Ulu	17	340	20,00
Ogan Komering Ilir	131	8.892	67,87
Muara Enim	151	3.403	22,53
Lahat	83	1.606	19,34
Musi Rawas	183	3.116	17,02
Musi Banyuasin	142	3.022	21,28
Banyuasin	250	2.505	10,02
Ogan Komering Ulu Selatan	10	357	35,70
Ogan Komering Ulu Timur	291	13.493	46,36
Ogan Ilir	256	4.651	18,16
Empat Lawang	6	16	2,60
Penukal Abab Lematang Ilir	33	527	15,96
Musi Rawas Utara	38	372	9,78
Kota Palembang	53	1.071	20,20
Kota Prabumulih	102	482	4,72
Kota Pagar Alam	-	-	-
Kota Lubuk Linggau	14	15	1,07
Jumlah	1.760	43.863	332,26

Sumber : BPS, 2021.

Maka berdasarkan Tabel 1 menunjukkan luas lahan dan jumlah produksi bayam berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatra Selatan. Dapat dilihat pada tahun 2020 luas lahan panen bayam Kabupaten Banyuasin menduduki urutan ke 3 dengan luas panen 250 Ha. Kabupaten Banyuasin merupakan wilayah yang penduduknya mayoritas adalah petani, salah satunya ialah sayur mayur seperti bayam dan kangkung. Namun untuk produktivitas di Kabupaten Banyuasin terbilang rendah tidak sesuai dengan luas lahan panen dibandingkan dengan Kabupaten lainnya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tersebut, seperti banyaknya penyakit hama yang menyerang tanaman dan berpotensi menurunkan produksi (Lina, 2016). Apabila produksi rendah akan menimbulkan kenaikan harga barang. Begitu pun sebaliknya jika produksi melimpah maka harga barang akan turun dan para petani mendapatkan hasil yang tidak sesuai. Kecamatan Banyuasin 1 merupakan salah satu daerah penghasil tanaman sayuran salah satunya sayur bayam di Kabupaten Banyuasin di lihat dari luas lahan tanaman bayam yaitu sebesar 53 Ha dan hasil produksinya bisa dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas Panen dan Produksi Sayuran Bayam (*Amaranthus tricolor*) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin Tahun 2020.

Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kwintal)	Produktivitas (Kwintal/Ha)
Rantau Bayur	3	10	3,33
Betung	16	78	4,875
Suak Tapeh	-	-	-
Pulau Rimau	-	-	-
Tungkal Ilir	10	22	2,20
Selat Penuguan	-	-	-
Banyuasin III	22	280	12,72
Sembawa	4	167	41,75
Talang Kelapa	51	65	1,274
Tanjung Lago	3	4	1,3
Banyuasin I	53	665	12,547
Air Kumbang	33	540	16,36
Rambutan	-	-	-
Muara Padang	19	486	25,578
Muara Sugihan	-	-	-
Makarti Jaya	20	35	1,75
Air Salek	14	144	10,285
Banyuasin II	-	-	-
Karang Agung Ilir	3	9	3
Muara Telang	-	-	-
Sumber Marga Telang	-	-	-
Jumlah	251	2,505	136,969

Sumber : BPS 2021

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan luas lahan dan jumlah produksi bayam berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Banyuasin. Dapat dilihat pada tahun 2020 luas lahan panen bayam terluas yaitu di Kecamatan Banyuasin 1 dengan luas sebesar 53 Ha dengan hasil produksi 665 Kwintal, selanjutnya disusul luas lahan panen bayam yang kedua yaitu Kecamatan Talang Kelapa sebesar 51 Ha dengan hasil produksi 65 Kwintal dan yang ketiga luas lahan panen bayam di Kecamatan Air Kumbang dengan luas panen sebesar 33 Ha dengan hasil produksi 540 Kwintal.

Desa Tirtosari merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Banyuasin 1 memiliki luas 16.780 Ha. Desa Tirtosari merupakan desa yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani sawit, karet dan sayuran. Desa Tirtosari ini penghasil sayuran potensial di Kecamatan Banyuasin 1, karena daerah ini merupakan dataran rendah dan terbilang cocok untuk tanaman sayuran,

dimana para petani memanfaatkan lahan kosong yang di milikinya sebagai usahatani sayuran untuk menambah pemasukan dalam perekonomian keluarga. Sayuran yang di usahakan oleh para petani di Desa Tirtosari berupa bayam, kangkung dan sawi. Diantara sayuran tersebut tanaman bayam yang paling banyak di usahakan karena sayuran ini berumur pendek sekitar 35-50 hari sudah bisa dipanen. Sebagian besar produksi sayuran biasanya di hasilkan oleh pedesaan, sehingga penyalurannya ke tangan konsumen memerlukan pedagang perantara seperti pedagang pengumpul, pedagang besar dan pengecer. Dimana petani menjual sayurannya mayoritas ke pedagang pengumpul dan harga yang di terima oleh petani sangat rendah, hal ini merupakan permasalahan utama yang dihadapi oleh petani dalam proses pemasarannya, karena kurang terbukanya informasi dan adanya keterikatan antara petani dan pedagang pengumpul yang menyebabkan petani harus menjual hasil produksinya ke pedagang pengumpul tersebut. Selain itu permasalahan yang di hadapi di tingkat harga yang cenderung fluktuatif, yang mengakibatkan petani mengalami kerugian karena pada musim panen dan musim hujan harga sayuran cenderung turun di Desa Tirtosari tersebut.

Tabel 3. Perkembangan harga produsen dan konsumen tanaman bayam di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin.

Bulan	Harga Produsen Rp/Kg	Harga Konsumen Rp/Kg
Agustus	4.000	8.000
September	4.000	8.000
Oktober	3.000	6.000
November	3.000	6.000
Desember	1.500	3.000

Sumber : Petani dan Konsumen di Kecamatan Banyuasin 1 2022

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui perkembangan harga produsen dan konsumen bahwa harga tanaman sayur bayam di Desa Tirtosari semakin turun dari bulan kebulan harga tertinggi yang diterima produsen terjadi pada bulan agustus dan yang paling rendah pada bulan desember. Hal ini di sebabkan karena sebagian besar petani menjual sayurannya kepada pedagang dengan harga murah selain itu, pada saat musim hujan bayam produksi bayam meningkat tetapi tidak begitu baik tumbuhnya daun bayam menjadi rusak dikarenakan bayam terkena hujan terus menerus sehingga kualitas bayam menurun akibatnya

pendapatan petani menjadi rendah. Salah satu kelemahan dalam sistem pertanian pada umumnya sama yaitu kurangnya perhatian dalam bidang pemasaran. . Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Analisis Efisiensi Pemasaran Bayam (*Amaranthus tricolor*) Di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin**”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana saluran pemasaran bayam di Desa Tirtotasari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin
2. Berapakah Margin Pemasaran bayam di Desa Tirtotasari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin
3. Berapakah *farmer share* bayam di Desa Tirtotasari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Untuk menganalisis saluran pemasaran bayam di Desa Tirtotasari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin
2. Untuk mengetahui Besarnya Margin Pemasaran bayam di Desa Tirtotasari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin
3. Untuk mengetahui Besarnya *farmer share* bayam di Desa Tirtotasari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin

Adapun Manfaat penelitian

1. Untuk petani supaya petani mengetahui saluran bayam di Desa Tirtosari Kecamatan Banyuasin 1 Kabupaten Banyuasin
2. Untuk menambah wawasan penulis serta pembaca tentang efisiensi pemasaran bayam
3. Sebagai salah satu refrensi bagi pembaca untuk melakukan penelitian dengan masalah yang sama

DAFTAR PUSTAKA

- Adman. 2016. Studi Agribisnis Dan Faktor Yang Mempengaruhi Hibrida (Cocos Nucifera L.) Naryo Di Desa Saleh Jaya Kecamatan Air Saleh Kabupaten) Universitas Muhammadiyah Palembang Skripsi Tidak Dipublikasikan.
- Adiotimo. 2013. Dasar – Dasar Demografi. Salemba Empat, Jakarta, Indonesia.
- Anindita dan N. Baladina 2017. Pemasaran Produk Pertanian. Yogyakarta. Indonesia
- Adhifa. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Bayam Organik Pada Petani Mitra KSU Lestari dan ADS. Kabupaten Bogor
- Assauri, S. 2013. Manajemen Pemasaran. Raja Grafindo, Jakarta, Indonesia.
- Andrian. 2020. Analisis Efisiensi Pemasaran Kopi (coffea Sp). Di desa Sajang Kecamatan Sembalun: Lombok Timur
- Abdullah. 2012. Manajemen Pemasaran. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- BPS Banyuasin [Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin]. 2021. Kabupaten Banyuasin Dalam Angka 2021. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin.
- Direktorat Jendral Hortikultura. 2014. Statistik Hortikultura. Bina Produksi Hortikultura. Jakarta.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan, 2016. Provinsi Sumatra Selatan.
- Daniel. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian (Teori Dan Aplikasi) Pt. Raja Grafindo. Persada Jakarta. Indonesia
- Ernando. 2018. Analisis Efisiensi Pemasaran Sawi Hijau (Brassica Juncea L). Di Kelurahan Kampung Enam Kecamatan Tarakan Timur : Kota Tarakan.
- Firdaus. 2008. Manajemen agribisnis. Pt bumi aksana. Jakarta.
- Heidjrachman. 2000. Manajemen Personalial Edisi Keempat. Yogyakarta
- Hanafiah. 2010. Dasar – Dasar Ilmu Tanah. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Fitria Widiyani. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta
- Kasir. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif – Kuantitatif*. Malang.

- Kotler, P. 2012. *Manajemen Pemasaran Edisi Kedelapan* Penerbit Selemba Empat. Jakarta
- Kurniati, D. 2022. Efisiensi Saluran Pemasaran Komoditas Bayam Di Kelurahan Siantan Hilir Kecamatan Pontianak Utara Kota Pontianak
- Lubis. 2019. Analisis Efisiensi Pemasaran Tandah Buah Segar Kelapa Sawit Rakyat di Desa Siadam Kecamatan Batang Lubu Sutam : Padang Lawa. *Jurnal Agribisnis*, 21-30
- Limbong. 2011. *Pengantar Tataniaga Pertanian*. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Lina. 2016. Pengaruh pemberian ekstrak daun legundi sebagai pestisida nabati pengendalian hama *pluettela xylostella* pada tanaman sawi. *Jurnal Biologi*, 5852-5593
- Mursid, M. 2014. *Manajemen Pemasaran*. Bumi Aksara. Jakarta
- Manap dan Abdul, 2016. *Revolusi Manajemen Pemasaran*. Mitra Waacan media. Jakarta.
- Nasrudin, W. 2016. *Tata Niaga Pertanian*. Universitas Terbuka. Jakarta
- Priyandika. 2015. Analisis Pengaruh Jarak, Lama Usaha, Modal Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Konveksi. Universitas Di ponogoro Semarang.
- Riandi. 2017. Analisis Efisiensi Ikan Teri Segar Hasil Tangkap Nelayan Di Desa Sanggalangit Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ekonomi*, 638-645.
- Saraswati. 2020. Analisis Efisiensi Pemasaran Komoditas Bawang Merah di Desa Batunoni Kecamatan Anggeraja : Enrekang.
- Soehardjo Dan Patong, 1999. *Sendi – Sendi Proyek Ilmu Usahatani*. Departemen Ilmu Sosial. Insitut Pertanian Bogor.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Susila. 2006. *Panduan Budidaya Tanaman Sayuran*. Departement Agronomi dan Hortikultura. Institut Pertanian Bogor. 115
- Swasta dan Irwan, 2008. *Manajemen Pemasaran Modren*. Liberty. Yogyakarta
- Sudiyono. 2002. *Pemasaran Pertanian*. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang

- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Hasil Pertanian. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sobri. 2015. Usahatani Agribisnis. Dalam Buku Ajar. Palembang
- Sutarno. 2014. Analisis Efisiensi Pemasaran Kedelai di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Agrineca*, Vol 14, No 1-10
- Wibowo, R. 2013. Tanaman Pangan Dan Hortikultura Nusantara. Jakarta. Pusataka Sinar Harapan.
- Warren. 2005. Pengantar Akutansi. Jakarta. Selemba Empat.
- Wakerkwa. 2017. Pengamatan Pertumbuhan Tanaman Bayam (*Amaranthus tricolor* L.) Pasca Aplikasi Biofertilizer (Bahan Aktif *Aspergillus* sp.) Sedian Cair di Desa langaleso, Kecamatan Dolo, Kabupaten Sigi. *Jurnal Agroteknologi* Vol.14,No.2,.
- Zulkifli. 2002. Manajemen Kearsipan. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.